

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang diperoleh resep yang memenuhi kriteria sebanyak 147 sampel.

1. Profil tertinggi penggunaan obat pada balita ISPA berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki (56%) dengan usia balita terbanyak 0 – 11 bulan (28,57%).
2. Profil tertinggi penggunaan obat pada balita ISPA berdasarkan nama obat adalah ambroxol (23,3%).
3. Profil tertinggi penggunaan obat pada balita ISPA berdasarkan golongan obat adalah antihistamin (26%).
4. Profil penggunaan obat pada balita ISPA berdasarkan tepat dosis yaitu antibiotik (100%), ambroxol (27,37%), cetirizine (2,89%), ctm (23,16%), dexamethasone (16,84%), GG (6,05%), paracetamol (23,68%), vitamin C (0%).
5. Profil tertinggi penggunaan obat pada balita ISPA berdasarkan lama pemakaian obat untuk antibiotik yakni 3 – 24 hari (60,6%) dan antihistamin selama 1 – 10 hari (24,23%).
6. Profil tertinggi penggunaan obat pada balita ISPA berdasarkan manajemen terapi adalah terapi suportif tanpa antibiotik (77,5%).

B. Saran

1. Disarankan pada tenaga kesehatan untuk lebih memperhatikan dosis dan lama pengobatan obat pada balita khususnya penggunaan amoxicilin. Sebaiknya diberikan edukasi mengenai lama pengobatan obat sesuai standar sehingga mencegah terjadinya resistensi.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membagi penatalaksanaan terapi ISPA berdasarkan ISPA atas dan bawah secara terpisah sesuai dengan *Pharmacotherapy DiPiro* edisi 11 tahun 2020.